



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PUBLIC EXPOSE

***KAMIS, 23 Juni 2016
Hall B, Panin Building Lt. 4
Jakarta***

Materi



Profil Perseroan

Susunan Pengurus

Visi & Misi Perseroan

Lokasi Pembangkit Listrik

Pemasaran dan Kegiatan Operasional

Ikhtisar Keuangan

Prospek Usaha

Profil Perusahaan



Tanggal Pendirian

- 7 Juni 1990

Pencatatan di Bursa Efek

- 2001

Kegiatan Usaha

- Pembangkit Tenaga Listrik

Susunan Pengurus



Komisaris

- Bobby Alianto (Komisaris Utama)
- Ferry Hadi Saputra (Komisaris Independen)

Direksi

- Rising Andyanto (Presiden Direktur)
- Djoko Purwanto (Direktur)
- Toto Iriyanto (Direktur Independen)

Kepemilikan

- PT Intiputera Bumitirta (19.17%)
- Keraton Investment Ltd (12.81%)
- Bobby Alianto (5.73%)
- Nany Indrawaty Sutanto (8.00%)
- Masyarakat (24.04%)

Visi & Misi



Visi

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di provinsi-provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat,. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan

Misi

- PT Leyand International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK



**107,3 MW PLTD/ MFO PP Belawan,
Sumatera Utara/North Sumatera**



**2 x 57 MW PLTG/ GTPP Keramasan, Sumatera Selatan/South
Sumatera (Tidak Beroperasi)**



**35,8 MW PLTD/ MFO Siantan, Pontianak,
Kalimantan Barat/ West kalimantan**

PEMASARAN DAN KEGIATAN OPERASIONAL



Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan dan merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha pembangkit listrik dan energi, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik, masing-masing Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan, Sumatera Utara, PLTD Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan.

Dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak. Kemampuan PT. AKE menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan anggaran yang ditentukan dan efisiensi pengoperasian menentukan keberhasilan Perseroan.

PEMASARAN DAN KEGIATAN OPERASIONAL

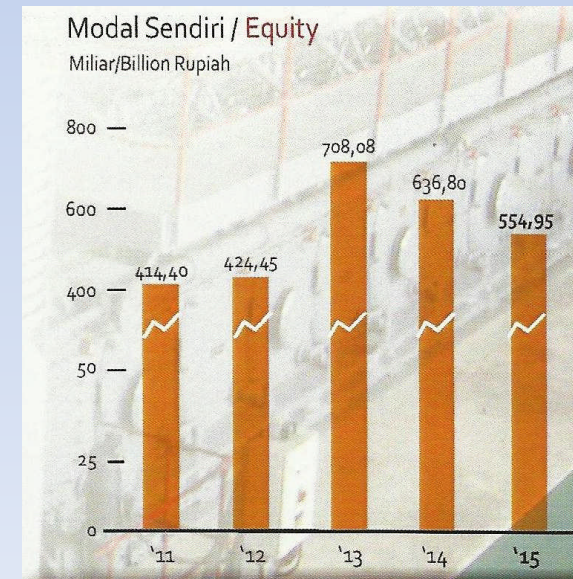
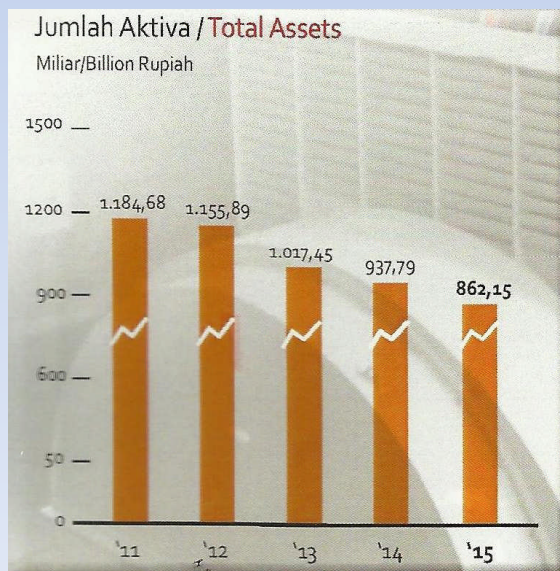
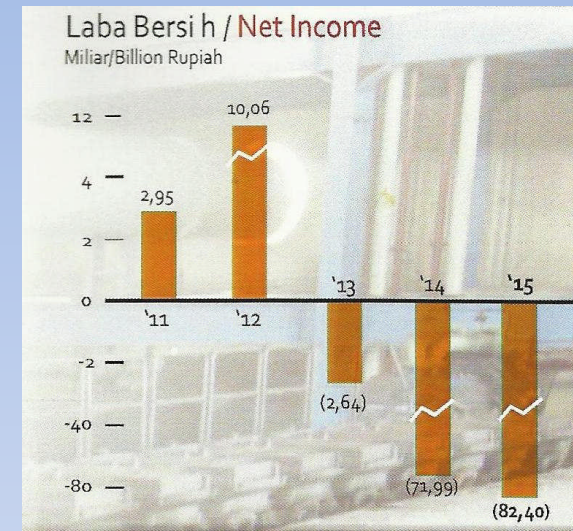


Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal.





Ikhtisar Keuangan



PROSPEK USAHA

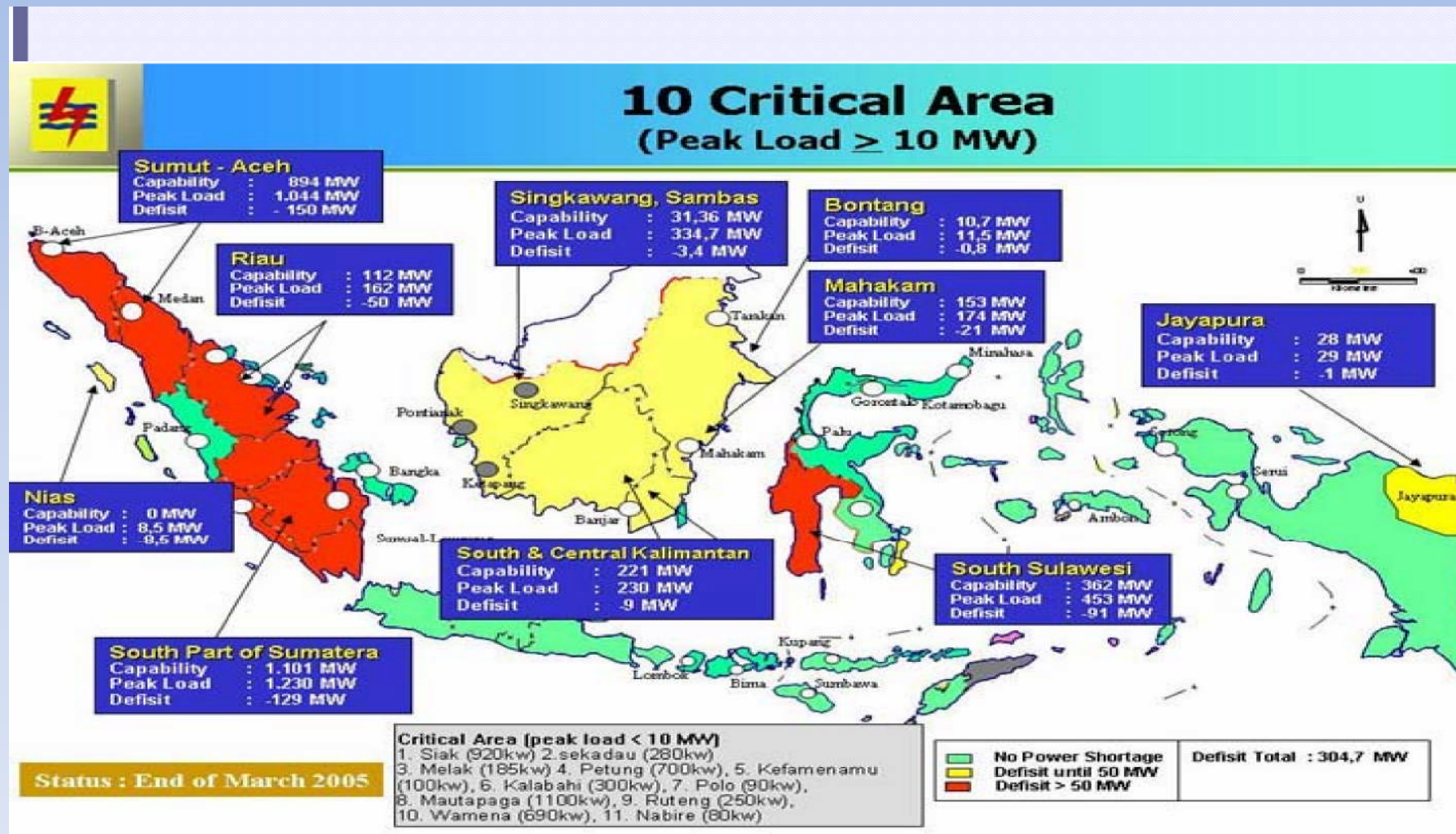


Industri pembangkit listrik masih sangat prospektif di Indonesia, mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi dan industri masih dapat berkembang lebih besar. Perkembangan wilayah dan kebutuhan pasokan listrik masyarakat saat ini sangat tinggi sehingga diperlukan dukungan pasokan daya listrik yang memadai. Selain itu seiring dengan berkembangnya ekonomi nasional maka kebutuhan listrik akan terus meningkat dimana sampai sekarang belum dapat dipenuhi oleh pembangkit listrik yang telah ada.





PROSPEK USAHA



PROSPEK USAHA



Tabel 4.3. Proyeksi Jumlah Kebutuhan dan Pasokan Listrik Indonesia
Sumber : RUKN 2006

Keterangan		2006	2007	2008	2009	2015	2020
Penduduk	Juta	222.6	224.4	227.2	230	246.8	246.8
Indonesia	GWh	113.8	122.9	133.6	146.2	239.5	239.5
Peak load	Gwh	21.316	22.97	24.873	27.136	29.348	43.694
Total Kebutuhan		135.116	145.87	158.473	173.336	268.848	283.194
Jawa dan Bali	"	89.9	96.5	104.2	113.2	174.4	174.4
Luar Jawa dan Bali	"	23.9	26.5	29.4	33.0	65.1	65.1
Produksi		132.026	141.632	151.867	162.73	173.932	242.204
Kekurangan		-3.09	-4.238	-6.606	-10.606	-94.916	-40.99

PROSPEK USAHA



Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat kebutuhan listrik dalam negeri pada 2026 mencapai 450 Terawatt hour (TWh) atau 450 miliar kilo watt jam (KWh). Guna memenuhi kebutuhan ini pemerintah tengah membangun sejumlah proyek-proyek pembangkit listrik 10.000 Megawatt (MW) tahap pertama, dan pemerintah juga akan membangun megaprojek serupa dengan kapasitas 12.000 MW yang diperkirakan membutuhkan investasi US\$ 13 – US\$ 14 miliar, atau setara dengan Rp 120 triliun – Rp130 triliun.



PROSPEK USAHA

Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta dapat melakukan peningkatan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa daerah di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN dan PT. IP





Terima Kasih